



Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun di Masa Pandemi

Muhammad Ridho Fantriadi¹, Febby Widyastuti², Fitria Rizqi Yunawati³, Rahma Fadhila Nuriya Fachmi⁴

Program Studi Pendidikan Matematika,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Madiun

Email : muhammadridho9837@gmail.com, febbywidyastuti@gmail.com, fitriarizqi612@gmail.com,
rahmafadhilanuriyafachmi@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid 19 telah berlangsung sejak pertengahan Maret 2020 sampai sekarang. Selama masa pandemi pelaksanaan pembelajaran matematika berubah dari sistem konvensional (tatap muka) menjadi sistem online (daring). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar matematika di masa pandemi terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa pendidikan matematika. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa semester 6 program studi pendidikan matematika Universitas PGRI Madiun. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar dan wawancara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa jurusan matematika terbagi menjadi empat kelompok yaitu, motivasi belajar sangat tinggi, motivasi belajar tinggi, motivasi belajar cukup dan motivasi belajar sangat rendah. Mayoritas mahasiswa jurusan pendidikan matematika memiliki motivasi belajar yang cukup. Beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar mereka adalah tempat belajar yang tenang dan sepi dan ketika akan ujian atau pada saat situasi tertentu. Selain hal itu, mayoritas mahasiswa mempunyai lingkungan sekitar rumah yang mendukung situasi belajar untuk menumbuhkan motivasi belajarnya.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Pandemi, Matematika.*

Abstract

The COVID-19 pandemic has been going on since mid-March 2020 until now. During the pandemic, the implementation of mathematics learning changed from a conventional system (face to face) to an online system (online). This study aims to describe the effect of motivation to learn mathematics during the pandemic on the cumulative achievement index of mathematics education students. This research was conducted on 6th semester students of the mathematics education study program at PGRI Madiun University. This type of research is descriptive qualitative. The instruments used are a questionnaire on learning motivation and interviews. The conclusion of this study is that the learning motivation of students majoring in mathematics is divided into four groups, namely, very high learning motivation, high learning motivation, sufficient learning motivation and very low learning motivation. The majority of students majoring in mathematics education have sufficient learning motivation. Some of the things that affect their learning motivation are a quiet and quiet place to study and when they are going for exams or during certain situations. In addition, the majority of students have an environment around the house that supports learning situations to grow their learning motivation.

Keywords: *Learning Motivation, Pandemic, Math.*

PENDAHULUAN

Desember tahun 2019, telah ditemukan suatu virus yang bernama Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) atau biasa disebut Corona, tepatnya di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus tersebut tidak hanya mewabah di China saja melainkan juga hampir di seluruh dunia, sehingga

pada 11 Maret 2020 WHO menetapkan bahwa virus ini merupakan pandemi (wabah). Di Indonesia kasus Covid-19 baru ditemukan pada awal Maret 2020 lalu, namun jumlah korban positif Covid-19 terus mengalami peningkatan yang signifikan di setiap harinya. Oleh sebab itu Pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan pembelajaran

dengan system online (daring) (Hakim and Mulyapradana, 2020; Irfan *et al.*, 2020; Mulenga and Marbán, 2020). Pembelajaran merupakan proses transfer pengetahuan, dalam hal ini dengan memanfaatkan teknologi (secara online) yang tersambung dengan jaringan internet.

Pembelajaran secara online mendapatkan beragam respon dari siswa. Beberapa penelitian banyak menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa (Astuti *et al.*, 2020; Fitriyani, Fauzi and Sari, 2020). Namun demikian, penelitian yang lain menyebutkan bahwa sebagian besar siswa sudah bosan belajar dari rumah sehingga motivasi siswa dalam belajar matematika rendah (Yunitasari and Hanifah, 2020).

Penggunaan media online berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik di tengah pandemi seperti ini. Namun problematika saat ini yaitu masih banyak siswa yang sulit untuk fokus memahami pelajaran matematika. Seperti yang sudah dijelaskan oleh (Auliya, 2016) matematika memiliki karakteristik abstrak, logis, sistematis dan penuh lambang serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika ini turut melemahkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran secara daring.

Hal tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi, dimana hal tersebut dapat diketahui dengan nilai Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar tiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa pada satu semester.

Pada dasarnya ada banyak manfaat atau benefit yang didapatkan mahasiswa dengan memperoleh indeks prestasi yang baik, antara lain memperpendek masa kuliah, bahkan memperoleh beasiswa.

Belajar mengajar dapat diartikan sebagai suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi yang terjadi seharusnya tidak berlangsung hanya dari satu arah, tetapi terjadi secara dua arah (timbal balik), yaitu ketika kedua pihak berperan dan berbuat secara aktif di dalam suatu kerangka kerja dan dengan menggunakan cara dan kerangka berfikir yang telah dipahami dan disepakati

bersama.

Proses pembelajaran yang serius tanpa ada sedikitpun nuansa kegembiraan tentu akan memunculkan rasa bosan pada siswa. Berdasarkan penelitian kekuatan rata-rata manusia waktu yang dibutuhkan untuk berkonsentrasi dalam situasi yang monoton hanyalah sekitar 15 menit. Untuk rentang konsentrasi siswa dipengaruhi oleh minatnya terhadap suatu aktivitas sebelum pembelajaran. Jika aktivitas tersebut dianggap menarik dan menyenangkan maka daya konsentrasinya dapat bertahan lama. Daya konsentrasi yang dimiliki siswa sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar.

Motivasi merupakan suatu energi atau dorongan dari seseorang (siswa) untuk melakukan suatu proses yang berkaitan dengan belajar. *Motivation will push, move and direct students to learn, students who have a high learning motivation will do activities in acquiring knowledge* (Emda, 2018). Motivasi adalah kekuatan, dari dalam maupun dari luar, yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai suatu tujuan. Jika daya konsentrasi siswa mulai menurun, maka akan berakibat motivasi belajar siswa juga akan menurun. Padahal kunci utama bagi keberhasilan suatu pembelajaran adalah motivasi. Siswa yang memiliki motivasi akan tekun menghadapi tugas dan tidak mudah putus asa dalam proses pembelajaran secara daring (Zulhulaefah, 2017; Emda, 2018). Dengan demikian sudah selayaknya seorang guru harus bisa berinovasi dalam proses pembelajaran. Ketika motivasi siswa dalam pembelajaran mulai menurun, maka dibutuhkan upaya untuk pemusatan perhatian kembali.

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung agar siswa itu tidak jenuh, tidak lemas, dan minat belajar siswa tetap ada dengan perkataan yang positif dan membangun (Yunitasari and Hanifah, 2020). Untuk menetralkan keadaan di kelas sehingga menjadi lebih menyenangkan, diantaranya perlu dilakukan ice breaking di awal pembelajaran. Penerapan pembelajaran e-learning matematika yang menarik dan menyenangkan bagi pelajar masih sangat diperlukan berbagai cara dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika secara daring (Utami and Cahyono, 2020)

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah lima belas mahasiswa jurusan pendidikan matematika, Universitas PGRI Madiun. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 melalui metode daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode penelitian kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” menurut (Mulyana, 2008 : 145) dalam (Prasanti, 2016)

Menurut Sugiyono (2007: 1) dalam (Prasanti, 2016), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Definisi lain penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor dalam (Nurdiana, 2017) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari belakang individu secara holistik (keutuhan). Kualitatif berkaitan dengan aspek kualitas dan nilai atau makna yang terdapat di balik fakta.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Data yang terdapat pada penelitian ini ada dua macam yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Dimana data kuantitatif berupa data hasil angket motivasi belajar dan data kualitatif berupa data hasil wawancara.

Angket motivasi belajar siswa disajikan dengan Skala Likert Instrumen dengan skala Likert akan berguna, bila peneliti ingin melakukan pengukuran secara keseluruhan suatu topik, pendapat atau pengalaman (Sugiyono, 2015). Jawaban setiap item instrumen pada skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut adalah pernyataan angket dan cara perhitungannya :

Tabel 1. Pernyataan angket motivasi belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sangat antusias saat memasuki mata kuliah yang berkaitan dengan matematika					
2.	Saya sangat termotivas iuntuk mendapatkan nilai bagus untuk mata kuliah yang berkaitan dengan matematika					
3.	Saya					

	mempelajari materi mata kuliah yang berkaitan dengan matematika satu hari sebelum pembelajaran dimulai					
4.	Mata kuliah yang berkaitan dengann matematika sangat menyenangkan					
5.	Saya lebih senang mengerjakan tugas mata kuliah yang berkaitan dengan matematika sambil mendengar musik					
6.	Saya lebih senang belajar mata kuliah yang berkaitan dengan matematika secara berkelompok					
7.	Saya selalu bertanya apabila ada materi yang belum paham kepada dosen					
8.	Saya hanya bersemangat pada awal pembelajaran mata kuliah yang berkaitan dengan matematika					
9.	Mata kuliah yang berkaitn dengan matematika adalah mata kuliah yang sulit saya pahami					
10.	Saya tidak pernah merasa antusias saat dosen memberikan soal untuk dikerjakan di kelas online					

	atau offline atau forum diskusi				
--	---------------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Cara menentukan nilai pada angket motivasi belajar pada Tabel 1. berikut (Fauzan and Aripin, 2019)

Tabel 2. Penentuan nilai angket

Pernyataan Positif	Poin	Pernyataan Negatif	Poin
SS	5	SS	1
S	4	S	2
R	3	R	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

Selanjutnya angket motivasi belajar yang telah diisi akan diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori. Sesuai dengan (Jatmiko, 2015) klasifikasi motivasi belajar dihitung dengan langkah-langkah yaitu menentukan rerata (x), seluruh skor angket siswa, menentukan simpangan baku (δ) seluruh skor angket siswa, dan menentukan klasifikasi. Tabel 3 merupakan pedoman pengklasifikasian motivasi belajar siswa.

Tabel 3. Pedoman klasifikasi motivasi belajar

Klasifikasi	Skor
Motivasi Sangat Tinggi	$x + 3\delta \leq \text{skor}$
Motivasi Tinggi	$x + \delta \leq \text{skor} < x + 3\delta$
Motivasi Cukup	$x - \delta \leq \text{skor} < x + \delta$
Motivasi Rendah	$x - 3\delta \leq \text{skor} < x - \delta$
Motivasi Sangat Rendah	$\text{skor} < x - 3\delta$

Selain mengambil data dari angket, data juga diambil melalui wawancara. Wawancara yang dilakukan melalui googe form bersama dengan angket. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang digunakan dalam wawancara :

1. Apa motivasi anda dalam belajar? Misalnya untuk mendapatkan IPK tinggi.
2. Dimana anda bisa belajar fokus ?
3. Apakah anda memiliki waktu khusus untuk belajar?
4. Situasi seperti apa yang membuat motivasi belajar anda meningkat?
5. Apakah situasi tersebut anda temukan disekitar rumah anda?

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Angket motivasi belajar yang telah diberikan kepada lima belas mahasiswa mendapatkan hasil yang ditampilkan pada tabel 4

berikut :

Tabel 4. Hasil angket motivasi belajar

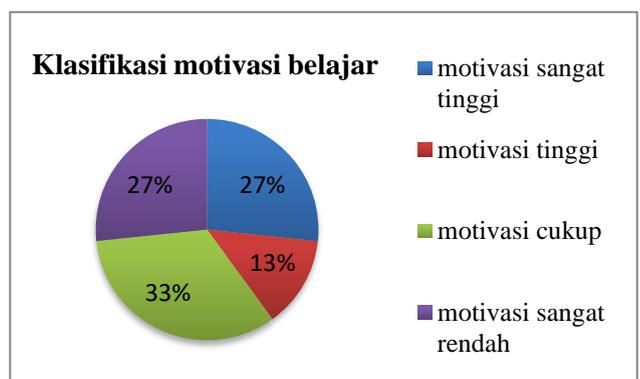
Nama Mahasiswa	Pernyataan ke -									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MRF	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4
KDB	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2
EVY	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2
HIJ	4	4	2	4	5	4	3	2	3	4
YNW	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3
RFNF	4	5	3	4	5	3	3	1	2	4
FRY	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4
MS	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4
IOW	4	4	3	3	5	5	3	2	2	3
LRP	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3
MM	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
MS	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4
FL	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4
RO	4	4	3	4	4	5	4	3	2	3
PR	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dan simpangan baku dari data hasil angket, diperoleh pedoman klasifikasi motivasi belajar yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Klasifikasi motivasi belajar

Klasifikasi	Skor
Motivasi Sangat Tinggi	$37,3 \leq \text{skor}$
Motivasi Tinggi	$35,6 \leq \text{skor} < 37,3$
Motivasi Cukup	$34,0 \leq \text{skor} < 35,6$
Motivasi Rendah	$32,3 \leq \text{skor} < 34,0$
Motivasi Sangat Rendah	$\text{skor} < 32,3$

Hasil perhitungan dan klasifikasi nilai angket motivasi belajar yang sudah diisi oleh lima belas mahasiswa, dapat disajikan pada gambar diagram berikut



Gambar 1. Hasil angket dan klasifikasi motivasi belajar mahasiswa

Berdasarkan gambar diagram tersebut didapatkan hasil mahasiswa dengan motivasi belajar sangat tinggi yaitu 27% atau sebanyak empat mahasiswa, mahasiswa dengan motivasi belajar

tinggi yaitu sebanyak 13% atau dua mahasiswa, mahasiswa dengan motivasi belajar cukup sebanyak 33% atau lima mahasiswa, dan mahasiswa dengan motivasi belajar sangat rendah sebanyak 27% atau empat mahasiswa.

Mahasiswa dengan motivasi belajar cukup menjadi jumlah terbanyak dibandingkan dengan kategori motivasi belajar yang lain. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi adalah yang jumlahnya paling sedikit yaitu dua orang saja. Mahasiswa dengan motivasi belajar sangat tinggi mempunyai motivasi untuk menikmati suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan kompetitif, untuk membanggakan kedua orang tua, tidak ingin menyalakan kesempatan yang telah diberikan, serta tidak mudah menyerah dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Mahasiswa dengan motivasi belajar sangat tinggi ini menyukai belajar di rumah atau di kamar dengan suasana sepi dan tenang, tetapi ada juga yang senang belajar sembari mendengarkan lagu. Dengan adanya pandemi covid yang membatasi kegiatan berkumpul di luar rumah, bukan menjadi halangan bagi mahasiswa dengan motivasi belajar sangat tinggi untuk belajar.

Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi ini juga dapat belajar di rumah, karena sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, situasi belajar yang mereka sukai berada di lingkungan sekitar rumah. Sehingga pandemi ini bukan merupakan alasan untuk motivasi belajar mereka berkurang.

Mahasiswa dengan motivasi belajar cukup menjadi jumlah yang terbanyak. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang cukup ini ada yang belajar ketika akan ujian dan ada yang motivasinya lebih tinggi pada saat pembelajaran secara luring.

Mahasiswa dengan motivasi belajar sangat rendah mempunyai jumlah yang sama dengan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi. Mahasiswa dengan motivasi belajar sangat rendah ada yang mempunyai waktu belajar khusus dan terkadang lingkungan sekitar rumahnya tidak mendukung situasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara mayoritas mahasiswa menyukai belajar di rumah atau di tempat yang sepi dan tenang untuk bisa berkonsentrasi. Beberapa mahasiswa ada yang mempunyai waktu khusus untuk belajar misalnya malam hari. Beberapa mahasiswa motivasinya meningkat saat situasi tertentu misalkan saat akan ujian atau pada saat mengikuti pembelajaran secara luring. Selain itu, mayoritas mahasiswa

mempunyai lingkungan sekitar rumah yang mendukung situasi belajar untuk menumbuhkan motivasi belajarnya.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian yang bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi yaitu mahasiswa terbagi dalam empat kategori yaitu mahasiswa dengan motivasi belajar sangat tinggi, mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi, mahasiswa dengan motivasi belajar cukup, dan mahasiswa dengan motivasi belajar sangat rendah. Sebagian besar mahasiswa lebih nyaman belajar di rumah dan lingkungan sekitar mereka juga mendukung situasi yang bagus untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. et al. (2020) 'Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19', EQUATION Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika, ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online), 3(2), pp. 40–54.
- Auliya, R. N. (2016) 'Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis', Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1), pp. 12–22. doi: 10.30998/formatif.v6i1.748.
- Emda, A. (2018) 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', Lantanida Journal, 5(2), p. 172. doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- Fauzan, G. A. and Aripin, U. (2019) 'Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa', JPPI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2(1), pp. 17–24.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I. and Sari, M. Z. (2020) 'Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', Profesi Pendidikan Dasar, 7(1), pp. 121–132. doi: 10.23917/ppd.v7i1.10973.
- Hakim, M. and Mulyapradana, A. (2020) 'Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19', Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 4(2), pp. 154–160. doi: 10.31294/widyacipta.v4i2.8853.
- Irfan, M. et al. (2020) 'Challenges During the Pandemic: Use of E-Learning in Mathematics Learning in Higher Education', Infinity Journal, 9(2), p. 147. doi: 10.22460/infinity.v9i2.p147-158.
- Jatmiko (2015) 'Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganjuk', Math Educator Nusantara, 01(02), pp. 205–213. Available at: file:///C:/Users/USER/Downloads/Documents/23

7-49-620-1-10-20160204.pd.

- Mulenga, E. M. and Marbán, J. M. (2020) 'Prospective teachers' online learning mathematics activities in the age of COVID-19: A cluster analysis approach', *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(9). doi: 10.29333/EJMSTE/8345.
- Nurdiana (2017) 'Analisis Kesalahan Siswa Menurut Kastolan Dalam Pemecahan Masalah Matematika', *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny*, 19(2), pp. 123–130.
- Prasanti, D. (2016) 'Perubahan Media Komunikasi Dalam Pola Komunikasi Keluarga Di Era Digital', *Jurnal Commed*, 1(1), pp. 2527–8673.
- Sugiyono (2015) *Quantitative Research Methods*, Skinative, R & D. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Y. P. and Cahyono, D. A. D. (2020) 'Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring', *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), pp. 20–26. doi: 10.33365/ji-mr.v1i1.252.
- Yunitasari, R. and Hanifah, U. (2020) 'Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), pp. 236–240.
- Zulhulaefah, B. (2017) *the Effectiveness of the Application of Ice Breaker*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.